



MAKALAH FAMILY ALTAR

SINODE BETESDA INDONESIA
EDISI : 042—18 OKTOBER 2022



MOTTO : **KESATUAN HATI, TUMBUH
BERSAMA MENANGKAN JIWA**

GEMBALAKANLAH DOMBA-DOMBA-KU

Yohanes 21:17 “Kata Yesus kepadanya untuk ketiga kalinya: “Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?” Maka sedih hati Petrus karena Yesus berkata untuk ketiga kalinya: Apakah engkau mengasihi Aku?” Dan ia berkata kepada-Nya: “Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau.” Kata Yesus kepadanya: “Gembalakanlah domba-domba-Ku.”

Untuk ketiga kalinya Tuhan Yesus bertanya kepada Simon Petrus untuk menggembalakan domba-dombanya. Petrus sedih dan berkata, “Engkau tahu bahwa aku mengasihi Engkau...” Petrus menyadari yang sedang berbicara adalah bukan saja Yesus yang dikenalnya saat dia dipanggil menjadi murid, tetapi Yesus yang sudah menyatakan diri sebagai Tuhan dalam peristiwa kebangkitannya. Petrus berkata “Tuhan, Engkau tahu...” Petrus mengakui Yesus sebagai Tuhan yang Maha Tahu, melihat sampai ke dasar lubuk hati yang paling dalam, tidak ada yang tersembunyi bagi Tuhan, Jadi Petrus menjawabnya dengan sepenuh hati tanpa keraguan. “Gembalakanlah domba-domba-Ku.” Mengandung amanah yang harus dikerjakan. Artinya Tuhan Yesus memberikan kepercayaan penuh kepada murid-muridnya yang diwakili oleh Petrus untuk mengemban misi menyelamatkan umat manusia dari dosa, lewat berita Injil keselamatan.

Kita umat yang percaya mendapatkan panggilan yang sama yaitu menjadi saksi Kristus dan dipakai untuk memberitakan keselamatan Injil.

Panggilan itu berbeda-beda, ada yang dipanggil menjadi gembala, menjadi penginjil, menjadi guru, dan lain sebagainya. Panggilannya adalah gembalakanlah domba-dombaKu, yaitu pengikut Kristus, orang yang ada dalam Tuhan. Mengapa disebut domba dan bukan kambing.

Lalu ciri apa saja orang percaya disebut domba

1. Domba
 - Penurut dan bisa dilatih mendengarkan suara tuannya. (Yohanes 10:27)
 - Tidak menanduk, gampang dikendalikan
2. Kambing (Matius 25:33)
 - Suka melawan
 - Suka menanduk
 - Sukar diatur

KESIMPULAN

Panggilan apapun dari setiap pelayanan yang Tuhan percayakan kepada kita, yang terpenting adalah jangan pernah lari dari panggilan Tuhan, tetapi belajarlah menerimanya dan melakukannya dengan kerelaan dan kesungguhan hati.

SHARINGKAN:

1. Apa panggilan saudara dalam Tuhan, sudahkah direalisasikan
2. Apakah saudara pernah bernazar untuk melayani Tuhan, dan sudah direalisasikan
3. Pengalaman apa yang saudara alami dalam melayani Tuhan

APLIKASINYA

1. Apakah kita masih memilih-milih panggilan Tuhan
2. Apakah kita sedang dan pernah lari dari panggilan Tuhan.
Bereskan !

POKOK DOA SYAFAAT

Dukung dalam doa :

1. Ketua Umum Sinode Gereja Betesda Indonesia Pdt. Drs. Ir. Sujarwo M.Th, beserta keluarga, kiranya hikmat rahmat dan pimpinan Tuhan senantiasa menyertai didalam pelayanan dan segala yang dikerjakannya.
2. Segenap pengurus Majelis Pekerja Sinode (MPS) dan Majelis Pekerja Daerah (MPD) kiranya pimpinan tuhan hikmat marifat dan pimpinan Roh Kudus senantiasa menyertai.
3. Seluruh Gereja Betesda Indonesia mulai dari gembala, pekerja, aktivis dn seluruh jemaat Tuhan punya kesatuan hati bertumbuh dan menangkan jiwa.
4. Bangsa Negara, pemimpin, kota tercinta, pemerintahan dari pusat hingga daerah, Legislatif, TNI POLRI, semua amanah dan menjalankan tugasnya dengan baik dan takut akan Tuhan.

POKOK-POKOK DOA UNTUK GEREJA LOKAL :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

SONG/PUJIAN

1. MENGIKUT YESUS

S'mua kar'na anug'rah-Mu,
Hari ini ada, bukan kar'na kuatku
Namun karna Roh-Mu

Ku bawa hatiku, penyembahanku
Ku s'makin berkurang
Yesus s'makin bertambah

Mengikuti Yesus itulah kesukaan hatiku
Ku lepas semua hakku
Untuk mengenal kehendak-Nya dihidupku

Mengiring Yesus itulah kekuatan hidupku
Ku yakin anu'grah-Nya mampu
Jadikanku hamba yang berkenan s'lalu

2. ADA SATU SOBATKU

Ada satu sobatku yang setia
Tak pernah Dia tinggalkan diriku
Di waktu aku susah, waktuku sendirian
Dia s'lalu menemani diriku.

Nama-Nya Yesus, nama-Nya Yesus
Nama Yesus yang menghibur hatiku

Nama-Nya Yesus, nama-Nya Yesus
Nama Yesus yang menghibur hatiku.